

HUBUNGAN PERTUMBUHAN ANAK (BB/U DAN TB/U) DAN PRESTASI BELAJAR  
(STUDI PADA BEBERAPA ANAK KELAS I DAN II SEKOLAH DASAR DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS BANGETAYU, KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG)

DWI WIJAYANTI -- E2A002017  
(2006 - Skripsi)

Pertumbuhan anak merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kecukupan energi protein. Anak-anak yang kekurangan makanan bergizi akan memiliki keterbatasan fisik, mental dan intelektual. Hal ini juga akan menyebabkan efek yang merugikan pada prestasi belajar mereka di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pertumbuhan anak (Z skor BB/U dan TB/U yang berkesinambungan) umur 5-8 tahun dan prestasi belajarnya. studi kohort historis (cohort retrospective) ini memiliki total sampel 44 anak umur 5-8 tahun. Berdasarkan z skor BB/U, anak dibagi dalam dua kelompok, pertumbuhan tidak baik dan pertumbuhan baik. 23 anak (52,3%) masuk dalam kelompok pertumbuhan tidak baik, sedangkan 21 anak (47,7%) masuk dalam kelompok pertumbuhan baik. Berdasarkan z skor TB/U, anak dibagi dalam kelompok pertumbuhan tidak baik (pendek) dan pertumbuhan baik. Sebanyak 18 anak (40,9%) dalam kelompok pertumbuhan tidak baik (pendek) dan 26 anak dalam kelompok pertumbuhan baik. Sebagian besar anak (70,5%) memiliki prestasi belajar yang cukup berdasarkan nilai rata-rata Matematika dan Bahasa Indonesia. Terdapat dua kelompok anak berdasarkan prestasi belajarnya, yaitu kurang dan cukup. Tidak ada hubungan antara pertumbuhan anak (BB/U) dan prestasi belajarnya berdasarkan tes chi-square ( $p=0,391$ ) dengan angka risiko relatif 0,57. Terdapat hubungan yang signifikan antara pertumbuhan anak (TB/U) dan prestasi belajarnya berdasarkan tes chi-square ( $p=0,003$ ) dengan angka risiko relatif 4,8. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh pertumbuhan pada waktu lampau.

**Kata Kunci:** prestasi belajar, pertumbuhan, pendek, anak

## THE CORRELATION BETWEEN GROWTH AND LEARNING ACHIEVEMENT AMONG CHILDREN AGED 5-8 YEARS

*Growth is one sensitive indicators for energy and protein adequacy among children. Children in food insufficiency will have limitation on their physical, psychological and intellectual capacity. These problems then will also cause a detrimental effect on learning achievement at school. The aims of the research was to correlate the series of WAZ and HAZ scores of the children with their learning achievement at school. This cohort retrospective study had a total sample of 44 children aged 5 to 8 years. Based on their WAZ scores, the children were divided into two groups with growth faltering and normal growth. Twenty three children (52.3%) were included in growth faltering group, while twenty one (47.7%) were in normal group. Based on HAZ score there were 18 children (40.9%) in stunted and 26 children (59,1%) in normal growth group. Most of the children (70.5%) had a good learning achievement based on their Mathematics and Indonesian language tes. There were two groups of children based on their learning achievement, low and fair. There was no correlation between growth faltering and learning achievement based on chi-square test ( $p=0.319$ ) with relative risk of 0.57. There was a correlation between stunted and learning achievement based on chi-square test ( $p=0.003$ ), with relative risk of 4.8. As a conclusion, learning achievement is influenced by long term growth*

*Keyword: learning achievement, growth faltering, stunted, children*